



LAPORAN

KEGIATAN TINDAK LANJUT (RTL)

KOMPONEN MAHASISWA

GUGUS KENDALI MUTU FBSH



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS HAMZANWADI

2024

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KEGIATAN TINDAK LANJUT (RTL) KOMPONEN MAHASISWA

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora
Universitas Hamzanwadi
Tahun 2024

Dokumen Laporan Kegiatan Tindak Lanjut (RTL) Komponen Mahasiswa ini telah diperiksa, dilaksanakan, dan disahkan sebagai dokumen resmi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi.

Pancor, 5 Agustus 2024

Mengetahui,
Dekan FBSH,

Dekan Fakultas Bahasa dan Humaniora



Dr. Drs.H. Mohzana, S.Pd.,M.Pd
NIP 196112311983011071

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas tersusunnya Laporan Kegiatan Tindak Lanjut (RTL) Komponen Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi. Laporan ini memuat kegiatan perbaikan yang telah direncanakan dan dilaksanakan oleh program studi berdasarkan hasil evaluasi dan keputusan RTM pada komponen mahasiswa. Dokumen ini diharapkan menjadi bukti pelaksanaan siklus PPEPP dan komitmen program studi dalam meningkatkan mutu layanan serta capaian mahasiswa secara berkelanjutan.

Pancor, Agustus 2024
Gugus Kendali Mutu FBSH

A. Latar Belakang

Laporan Kegiatan Tindak Lanjut (RTL) komponen mahasiswa disusun sebagai bukti pelaksanaan keputusan RTM yang telah menetapkan beberapa area perbaikan. Kegiatan tindak lanjut difokuskan pada penguatan data PMB dan input mahasiswa, digitalisasi layanan, dokumentasi perlindungan mahasiswa, peningkatan prestasi dan publikasi, serta konsistensi tindak lanjut kepuasan mahasiswa.

Pelaksanaan RTL ini menunjukkan komitmen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dalam menjalankan siklus PPEPP melalui kegiatan yang terencana, terdokumentasi, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan mahasiswa secara berkelanjutan.

B. Tujuan Kegiatan RTL

- Melaksanakan rencana tindak lanjut hasil RTM komponen mahasiswa.
- Meningkatkan mutu pengelolaan data PMB, layanan, perlindungan, prestasi, publikasi, dan kepuasan mahasiswa.
- Menghasilkan bukti kegiatan tindak lanjut yang sah dan terdokumentasi.
- Menyediakan catatan perbaikan sebagai dasar pengembangan program mahasiswa berikutnya.

C. Pelaksanaan Kegiatan Tindak Lanjut

No.	Kelemahan	Rencana Tindak Lanjut	Kegiatan yang Dilakukan	Pelaksana	Bukti/Dokumen	Catatan
1	Analisis PMB dan input belum longitudinal.	Menyusun dashboard PMB berisi pendaftar, asal sekolah, hasil tes, daya tampung, IPK awal, retensi, dan masa studi.	Koordinasi data PMB dan akademik awal; penyusunan format dashboard; pengumpulan data pendaftar, asal sekolah, hasil tes, daya tampung, IPK awal, retensi, dan masa studi.	Ketua Program Studi, Tim PMB, Gugus Kendali Mutu, dan Operator Akademik	Dashboard/rekap PMB, data asal sekolah, hasil tes, daya tampung, IPK awal, retensi, masa studi, dan notulen evaluasi.	Dashboard PMB perlu diperbarui setiap tahun akademik dan digunakan dalam rapat evaluasi penerimaan mahasiswa baru, retensi, serta masa studi.
2	Layanan belum terdigitalisasi.	Mengintegrasikan kanal KRS, pembimbing akademik, pengaduan, beasiswa, prestasi, dan publikasi.	Pemetaan kanal layanan mahasiswa; integrasi informasi KRS, pembimbing akademik, pengaduan, beasiswa, prestasi, dan publikasi melalui sistem/arsip digital prodi.	Ketua Program Studi, Dosen PA, Admin Prodi, dan Unit Kemahasiswaan	Tangkapan layar kanal layanan, daftar layanan, log pembimbingan, laporan pengaduan, dan rekap beasiswa/prestasi/publikasi.	Digitalisasi layanan perlu dilakukan bertahap dengan memastikan mahasiswa memahami alur layanan dan tersedia petugas yang memantau tindak lanjut.
3	Dokumentasi perlindungan belum sistematis.	Menghimpun SK unit/satgas, panduan, sosialisasi, alur pengaduan, dan laporan tindak lanjut.	Pengumpulan SK unit/satgas, panduan, alur pengaduan, materi sosialisasi,	Dekan FBSH, Ketua Program Studi, Gugus Kendali Mutu, dan Unit/Satgas terkait	SK unit/satgas, buku panduan, daftar hadir sosialisasi, poster/alur pengaduan, formulir pengaduan, dan laporan tindak lanjut.	Dokumentasi perlindungan mahasiswa harus dilengkapi bukti sah seperti SK,

			serta format laporan tindak lanjut perlindungan mahasiswa.			panduan, daftar hadir sosialisasi, poster alur pengaduan, dan rekap tindak lanjut.
4	Prestasi dan publikasi belum optimal.	Membentuk klinik lomba, klinik artikel, pendampingan dosen, repositori karya, dan fasilitasi HKI.	Pembentukan klinik lomba dan klinik artikel; penugasan dosen pendamping; pengumpulan karya mahasiswa; penyusunan repositori dan fasilitasi HKI.	Ketua Program Studi, Dosen Pembina Kemahasiswaan, Dosen Pembimbing, dan Himpunan Mahasiswa	SK/undangan klinik, daftar hadir, materi pendampingan, artikel/karya mahasiswa, sertifikat lomba, repositori, dan bukti HKI.	Klinik prestasi dan publikasi perlu diarahkan pada target luaran yang jelas, seperti jumlah peserta lomba, artikel mahasiswa, karya terarsip, dan usulan HKI.
5	Tindak lanjut kepuasan belum konsisten.	Melakukan survei akhir semester, publikasi ringkas hasil, dan monitoring rekomendasi fasilitas.	Pelaksanaan survei kepuasan akhir semester; rekap hasil survei; publikasi ringkas hasil; dan monitoring rekomendasi perbaikan fasilitas serta layanan.	Ketua Program Studi, Gugus Kendali Mutu, Dosen PA, dan Unit Sarana Prasarana	Instrumen survei, rekap hasil, ringkasan publikasi, daftar rekomendasi, dan laporan monitoring tindak lanjut fasilitas.	Hasil survei kepuasan perlu diumumkan secara ringkas dan dijadikan dasar rekomendasi perbaikan fasilitas serta layanan mahasiswa pada semester berikutnya.

D. Catatan Hasil Pelaksanaan per Poin

1. Analisis PMB dan input belum longitudinal.

Dashboard PMB perlu diperbarui setiap tahun akademik dan digunakan dalam rapat evaluasi penerimaan mahasiswa baru, retensi, serta masa studi.

2. Layanan belum terdigitalisasi.

Digitalisasi layanan perlu dilakukan bertahap dengan memastikan mahasiswa memahami alur layanan dan tersedia petugas yang memantau tindak lanjut.

3. Dokumentasi perlindungan belum sistematis.

Dokumentasi perlindungan mahasiswa harus dilengkapi bukti sah seperti SK, panduan, daftar hadir sosialisasi, poster alur pengaduan, dan rekap tindak lanjut.

4. Prestasi dan publikasi belum optimal.

Klinik prestasi dan publikasi perlu diarahkan pada target luaran yang jelas, seperti jumlah peserta lomba, artikel mahasiswa, karya terarsip, dan usulan HKI.

5. Tindak lanjut kepuasan belum konsisten.

Hasil survei kepuasan perlu diumumkan secara ringkas dan dijadikan dasar rekomendasi perbaikan fasilitas serta layanan mahasiswa pada semester berikutnya.

E. Hasil yang Dicapai

Hasil pelaksanaan tindak lanjut menunjukkan adanya penguatan awal dalam pengelolaan komponen mahasiswa. Program studi mulai memiliki format dashboard PMB dan input mahasiswa, pemetaan layanan digital, arsip dokumen perlindungan mahasiswa, rancangan klinik lomba dan klinik artikel, serta mekanisme survei kepuasan akhir semester yang lebih terarah.

Selain itu, pelaksanaan RTL mendorong keterlibatan dosen pembimbing, dosen pembina kemahasiswaan, Gugus Kendali Mutu, dan unit terkait dalam meningkatkan layanan mahasiswa secara lebih terukur. Bukti kegiatan perlu terus diperbarui agar dapat digunakan dalam evaluasi mutu periode berikutnya.

F. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan setiap akhir semester melalui telaah dokumen dashboard PMB, rekap layanan, log pembimbingan, arsip perlindungan mahasiswa, daftar kegiatan prestasi dan publikasi, serta hasil survei kepuasan. Evaluasi diarahkan untuk menilai keterlaksanaan kegiatan, kelengkapan bukti, ketercapaian indikator, dan kebutuhan perbaikan lanjutan.

G. Kesimpulan

Laporan kegiatan tindak lanjut komponen mahasiswa menunjukkan bahwa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris telah merumuskan dan melaksanakan langkah perbaikan pada lima area utama, yaitu analisis PMB dan input mahasiswa, digitalisasi layanan, dokumentasi perlindungan, prestasi dan publikasi, serta tindak lanjut kepuasan mahasiswa. Kegiatan ini menjadi dasar peningkatan mutu layanan mahasiswa secara berkelanjutan.

H. Penutup

Dokumen RTL ini disusun sebagai bukti pelaksanaan tindak lanjut hasil RTM komponen mahasiswa. Seluruh hasil kegiatan, catatan, dan bukti pendukung perlu dipelihara secara tertib agar dapat digunakan dalam monitoring, evaluasi, dan peningkatan mutu program studi pada periode berikutnya.

A. DAFTAR HADIR RAPAT TINDAK LANJUT PENDIDIKAN

NO	NAMA	NIDN	PANGKAT/GOLONGAN	TANDA TANGAN
1	Usuluddin, M.Pd	0831126420	Lektor/Penata , III/c	1. 
2	Muhammad Husnu, M.Pd	0803057703	Lektor/Penata Tk.I , III/d	2. 
3	Ari Prasetyaningrum, M.Pd	0826098101	Lektor/Penata , III/c	3. 
4	Laila Wati, M.Pd	0813038001	Lektor/Penata , III/c	4. 
5	Zahratul fikni, M.Pd	0807068601	Lektor/Penata , III/c	5. 
6	Selamet Riadi Jaelani, M.Pd	0805048702	Lektor/Penata Tk.I , III/d	6. 
7	Maman Asrobi, M.Pd	0816098701	Lektor/Penata Tk.I , III/d	7. 
8	Hajriana Arfah, S.Pd., M.Pd.	0810018001	Asisten Ahli	8. 
9	M. Adib Nazri, S.Pd., M.Pd.	0824038801	Lektor/Penata Tk.I , III/d	9. 
10	Ahmad Yusri, S.Pd., M.Pd.	0812068703	Asisten Ahli	10. 
11	M. Junaidi Marzuki, M.Ed	0831128617	Lektor/Penata Tk.I , III/d	11. 
12	Siti Ayu Surayya, M.Pd.	3303122225	Lektor/Penata , III/c	12. 
13	Sitti Maysuroh, M.Pd.	0809048701	Lektor/Penata , III/c	13. 
14	Dr. Yulia Agustina, M.Pd	0802088801	Lektor/Penata , III/c	14. 
15	Astrid Dwimaulani, MA	0819079501	Asisten Ahli	15. 
16	Dr. Sri Wahyuni			16. 

Selong, 05 Agustus 2025
Koorprodi PBI,


(M Adib Nazri, M.Pd)
NIDN. 0824038801

B. Dokumentasi







LAPORAN

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

KOMPONEN MAHASISWA

GUGUS KENDALI MUTU FBSH



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS HAMZANWADI

2024

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) KOMPONEN MAHASISWA

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora
Universitas Hamzanwadi
Tahun 2024

Dokumen Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Komponen Mahasiswa ini telah diperiksa, dibahas, dan disahkan untuk digunakan sebagai dokumen resmi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi.

Pancor, 6 Juli 2024

Mengetahui,
Dekan FBSH,

Dekan Fakultas Bahasa dan Humaniora



Dr. Drs.H. Mohzana, S.Pd.,M.Pd
NIP 196112311983011071

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas tersusunnya Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Komponen Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora Universitas Hamzanwadi. Dokumen ini disusun sebagai bentuk tindak lanjut atas hasil evaluasi internal terhadap pengelolaan mahasiswa, mulai dari penerimaan mahasiswa baru, layanan akademik dan nonakademik, perlindungan mahasiswa, prestasi, publikasi, hingga tindak lanjut kepuasan mahasiswa. RTM ini diharapkan menjadi dasar pengambilan keputusan manajemen yang lebih terukur dan terdokumentasi dalam meningkatkan mutu layanan kemahasiswaan.

Pancor, Juli 2024

Dekan FBSH

A. Latar Belakang

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) komponen mahasiswa dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas hasil evaluasi internal Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan mahasiswa telah berjalan, namun masih memerlukan penguatan pada aspek analisis penerimaan mahasiswa baru, digitalisasi layanan, dokumentasi perlindungan mahasiswa, pendampingan prestasi dan publikasi, serta konsistensi tindak lanjut kepuasan mahasiswa.

Pelaksanaan RTM ini diarahkan untuk memastikan bahwa setiap kelemahan dibahas secara sistematis, ditetapkan akar masalahnya, dan dirumuskan rencana tindak lanjut yang realistis, terukur, serta terdokumentasi. Dengan demikian, pengelolaan mahasiswa dapat mendukung peningkatan mutu akademik, layanan, prestasi, perlindungan, dan pengembangan potensi mahasiswa secara berkelanjutan sesuai prinsip PPEPP.

B. Tujuan RTM

- Membahas kelemahan pada komponen mahasiswa berdasarkan hasil evaluasi internal.
- Mengidentifikasi akar masalah dari setiap kelemahan yang ditemukan.
- Menetapkan keputusan manajemen dan rencana tindak lanjut yang terukur.
- Menentukan penanggung jawab, waktu pelaksanaan, indikator keberhasilan, dan bukti pendukung.
- Memastikan peningkatan mutu layanan dan pengembangan mahasiswa berjalan secara berkelanjutan.

C. Agenda RTM

- Pembukaan dan arahan pimpinan.
- Penyampaian hasil evaluasi internal komponen mahasiswa.
- Pembahasan kelemahan yang ditemukan.
- Analisis akar masalah dan kebutuhan perbaikan.
- Penetapan keputusan RTM dan rencana tindak lanjut.
- Penetapan penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti pendukung.
- Penetapan mekanisme monitoring dan evaluasi.

D. Hasil Pembahasan dan Keputusan RTM

No.	Temuan dan Akar Masalah	Keputusan/Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab dan Waktu	Indikator dan Bukti
1	Analisis PMB dan input belum longitudinal. Akar masalah: Data PMB, data akademik awal, dan perkembangan studi mahasiswa masih tersimpan pada unit/sumber yang berbeda sehingga belum mudah dianalisis secara berkelanjutan.	Menyusun dashboard PMB berisi pendaftar, asal sekolah, hasil tes, daya tampung, IPK awal, retensi, dan masa studi.	Ketua Program Studi, Tim PMB, Gugus Kendali Mutu, dan Operator Akademik Waktu: semester berjalan dan dievaluasi setiap akhir semester.	Tersedia dashboard PMB dan input mahasiswa yang memuat pendaftar, asal sekolah, hasil tes, daya tampung, IPK awal, retensi, dan masa studi. Bukti: Dashboard/rekap PMB, data asal sekolah, hasil tes, daya tampung, IPK awal, retensi, masa studi, dan notulen evaluasi.
2	Layanan belum terdigitalisasi. Akar masalah: Sebagian layanan mahasiswa masih dilaksanakan melalui kanal manual dan belum seluruhnya menggunakan alur digital yang mudah dipantau.	Mengintegrasikan kanal KRS, pembimbing akademik, pengaduan, beasiswa, prestasi, dan publikasi.	Ketua Program Studi, Dosen PA, Admin Prodi, dan Unit Kemahasiswaan Waktu: semester berjalan dan dievaluasi setiap akhir semester.	Tersedia kanal digital/terintegrasi untuk KRS, pembimbingan akademik, pengaduan, beasiswa, prestasi, dan publikasi mahasiswa. Bukti: Tangkapan layar kanal layanan, daftar layanan, log pembimbingan, laporan pengaduan, dan rekap beasiswa/prestasi/publikasi.
3	Dokumentasi perlindungan belum sistematis. Akar masalah: Bukti kebijakan, sosialisasi, mekanisme pengaduan, dan laporan tindak lanjut belum terkumpul dalam satu sistem arsip yang rapi.	Menghimpun SK unit/satgas, panduan, sosialisasi, alur pengaduan, dan laporan tindak lanjut.	Dekan FBSH, Ketua Program Studi, Gugus Kendali Mutu, dan Unit/Satgas terkait Waktu: semester berjalan dan dievaluasi setiap akhir semester.	Tersedia arsip perlindungan mahasiswa berupa SK, panduan, materi sosialisasi, alur pengaduan, dan laporan tindak lanjut. Bukti: SK unit/satgas, buku panduan, daftar hadir sosialisasi, poster/alur pengaduan, formulir pengaduan, dan laporan tindak lanjut.
4	Prestasi dan publikasi belum optimal. Akar masalah: Pendampingan lomba, artikel, publikasi, karya inovatif, dan HKI mahasiswa belum berjalan secara terstruktur dan terjadwal.	Membentuk klinik lomba, klinik artikel, pendampingan dosen, repositori karya, dan fasilitasi HKI.	Ketua Program Studi, Dosen Pembina Kemahasiswaan, Dosen Pembimbing, dan Himpunan Mahasiswa Waktu: semester berjalan dan dievaluasi setiap akhir semester.	Tersedia program klinik lomba dan klinik artikel, daftar mahasiswa dampingan, repositori karya, serta dokumen fasilitasi HKI. Bukti: SK/undangan klinik, daftar hadir, materi pendampingan, artikel/karya mahasiswa, sertifikat lomba, repositori, dan bukti HKI.
5	Tindak lanjut kepuasan belum konsisten. Akar masalah: Hasil survei kepuasan mahasiswa belum selalu diikuti	Melakukan survei akhir semester, publikasi ringkas hasil, dan monitoring rekomendasi fasilitas.	Ketua Program Studi, Gugus Kendali Mutu, Dosen PA, dan Unit Sarana Prasarana Waktu: semester	Survei kepuasan dilaksanakan setiap akhir semester, ringkasan hasil dipublikasikan, dan rekomendasi fasilitas dimonitor. Bukti: Instrumen survei, rekap

	dengan monitoring rekomendasi yang terukur dan terdokumentasi.		berjalan dan dievaluasi setiap akhir semester.	hasil, ringkasan publikasi, daftar rekomendasi, dan laporan monitoring tindak lanjut fasilitas.
--	--	--	--	---

E. Rencana Monitoring dan Evaluasi

Monitoring pelaksanaan keputusan RTM dilakukan oleh Program Studi bersama Gugus Kendali Mutu FBSH pada setiap akhir semester. Monitoring diarahkan untuk memastikan bahwa dashboard PMB, digitalisasi layanan, dokumentasi perlindungan mahasiswa, klinik prestasi dan publikasi, serta survei kepuasan mahasiswa berjalan sesuai rencana tindak lanjut yang telah ditetapkan.

Evaluasi dilakukan melalui telaah dokumen, rekap layanan mahasiswa, laporan pembimbingan akademik, bukti kegiatan kemahasiswaan, arsip perlindungan mahasiswa, laporan prestasi dan publikasi, serta hasil survei kepuasan mahasiswa. Hasil monitoring digunakan sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu pada periode berikutnya.

F. Kesimpulan RTM

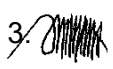
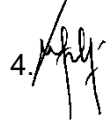
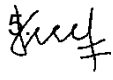
RTM komponen mahasiswa menyepakati bahwa penguatan mutu perlu difokuskan pada penyusunan dashboard PMB longitudinal, integrasi layanan mahasiswa berbasis digital, sistematisasi dokumentasi perlindungan mahasiswa, peningkatan prestasi dan publikasi, serta konsistensi tindak lanjut hasil survei kepuasan. Keputusan RTM ini menjadi dasar pelaksanaan program perbaikan komponen mahasiswa secara berkelanjutan.

G. Penutup

Dokumen RTM komponen mahasiswa ini disusun sebagai bukti bahwa hasil evaluasi telah dibahas secara sistematis dan ditetapkan tindak lanjutnya. Seluruh pihak terkait diharapkan melaksanakan keputusan RTM sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendokumentasikan seluruh bukti pelaksanaan secara sah, terukur, dan akuntabel.

LAMPIRAN

A. DAFTAR HADIR RAPAT TINDAK LANJUT PENDIDIKAN

NO	NAMA	NIDN	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Mohzana, M.Pd	0831126420	Dekan FBSH	1. 
2	Harry Murcahyanto, M.Pd	0803057703	Staff Dekan FBSH	2. 
3	M. Adib Nazri, M.Pd.	0826098101	Kaprodi PBI	3. 
4	Dr. Rismarini Nursaly, M. Hum	0813038001	Kaprodi PBSI	4. 
5	Muhammad Ramli, M.Pd	0807068601	Kaprodi Pariwisata	 

B. Dokumentasi kegiatan

